

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap masyarakat memiliki hak untuk memperoleh akses sumber daya dibidang kesehatan berupa pelayanan kesehatan yang aman, bermutu dan terjangkau serta menentukan sendiri pelayanan kesehatan yang diperlukan. Adanya perkembangan zaman serta semakin banyaknya penyakit yang timbul mendorong keinginan dalam meningkatkan kesehatan pribadi atau kesehatan masyarakat. Upaya dalam meningkatkan kesehatan tersebut telah menjadi salah satu hal prioritas bagi masyarakat dan pemerintah. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan, upaya kesehatan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan/ atau masyarakat.

Menurut Undang-Undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna meliputi tindakan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Rumah sakit juga merupakan rujukan pelayanan kesehatan dengan fungsi utama menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat penyembuhan dan pemulihan bagi pasien (Permenkes RI Nomor 72 tahun 2016). Rumah sakit tidak hanya sekedar menampung orang sakit saja melainkan juga memperhatikan aspek kepuasan bagi para pemakai jasanya, dalam hal ini pasien dengan memperhatikan aspek *quality, safety, efficacy* dan *cost effective*. Instalasi farmasi merupakan salah satu bagian dari rumah sakit yang bertugas menyelenggarakan, mengkoordinasikan, mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan pelayanan farmasi serta melaksanakan pembinaan teknis kefarmasian di rumah sakit.

Standar kompetensi yang dicapai untuk PKL mahasiswa D-III Farmasi di RS yaitu :

1. Memahami struktur organisasi di Rumah Sakit
2. Memahami manajerial di Instalasi Farmasi Rumah Sakit dan depo Farmasi RS, meliputi:
 - a. Memahami perencanaan dalam membantu tugas Apoteker menyusun perencanaan obat, alkes, dan perbekalan kesehatan lainnya.
 - b. Memahami pengadaan dalam membantu tugas Apoteker menyiapkan pengadaan obat, alkes, dan perbekalan kesehatan lainnya.
 - c. Memahami pendistribusian obat, alkes, dan perbekalan kesehatan lainnya.
 - d. Memahami cara penyimpanan obat, alkes, dan perbekalan kesehatan lainnya berdasarkan sifat fisika, kimia, dan penggolongan obatnya.
 - e. Memahami cara penyaluran obat, alkes, dan perbekalan kesehatan lainnya.
 - f. Memahami pelaporan obat (Narkotika, Psikotropika), alkes, dan perbekalan kesehatan lainnya.
3. Memahami penerapan Farmasi Klinis di RS, meliputi:
 - a. Memahami asuhan kefarmasian yang meliputi:
 - 1) Memahami UDD (Unit Dose Dispensing) pada pasien rawat inap.
 - 2) Memahami DRP (Drug Related Problem) pada pasien rawat inap maupun pasien rawat jalan dengan menitik beratkan pada:
 - a) Interaksi antar obat/obat tidak tersatukan (OTT).
 - b) Monitoring Efek Samping Obat (ESO).
 - c) Aturan pemakaian dan dosis.
 - d) Cara penyimpanan obat.
 - e) Cara penggunaan obat dan alat kesehatan serta perbekalan farmasi lainnya.
4. Memahami data klinik dan data laboratorium pasien rawat inap.
5. Pelayanan informasi obat
6. Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Rumah Sakit (PKMRS)

7. Memahami proses produksi sediaan steril dan sediaan non steril di RS, meliputi:
 - a. Repacking obat
 - b. i.v admixture
 - c. Handling sitostatika
 - d. Proses sterilisasi alat kesehatan dan perbekalan farmasi lainnya
 - e. Memahami penerapan Formularium di RS.
 - f. Memahami pelayanan obat dengan resep Dokter di depo farmasi baik rawat inap maupun rawat jalan, meliputi:
 - 1) Pemahaman pembacaan resep dokter.
 - 2) Pemahaman rasionalitas peresepan dokter.
 - 3) Pemberian harga dan perhitungan dosis resep obat racikan.
 - 4) Pencatatan dan pelaporan obat.
 - 5) Pemberian etiket.
 - 6) Penyerahan obat dan KIE pada pasien (konseling obat ke pasien).
 - 7) Dokumentasi resep dan obat

Tenaga Teknis Kefarmasian diharapkan memiliki kompetensi yang baik dan kemampuan untuk bekerja sama dengan profesi kesehatan lainnya, demi menunjang keberhasilan pelayanan kefarmasian di fasilitas layanan kesehatan. Sehingga diharapkan melalui bekal pembelajaran baik secara teori, praktikum, dan penerapan ilmu yang didapat melalui Praktik Kerja Lapangan dapat mempersiapkan mahasiswa program studi D3 Farmasi untuk menghadapi dunia kerja yang nyata, dan mampu menjadi seorang farmasi yang cakap serta siap memberikan pelayanan terbaiknya bagi para pasien yang membutuhkan layanan kesehatan.

Maka Fakultas Vokasi Diploma Tiga Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Madiun menyelenggarakan program Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang bekerjasama dengan Rumah Sakit Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya untuk memberikan pengalaman pembelajaran nyata demi terbentuknya keterampilan dan meningkatkan kemampuan mahasiswanya.

B. Tujuan PKL

Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat :

1. Meningkatkan pemahaman tentang peran, fungsi, tanggung jawab serta kompetensi yang harus dimiliki seorang Tenaga Teknis Kefarmasian dalam pekerjaan kefarmasian di lingkup Rumah Sakit.
2. Menguji kemampuannya dalam mempraktikkan secara langsung pekerjaan kefarmasian sesuai dengan ilmu teori yang didapatkan selama proses pembelajaran, dengan tidak menyalahi ketentuan yang berlaku di Rumah Sakit.
3. Menerima pembelajaran langsung serta kesempatan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang nyata, sehingga dengan yakin dan profesional mampu untuk melaksanakan kewajibannya selaku calon Tenaga Teknis Kefarmasian di Rumah Sakit.
4. Mendapatkan gambaran tentang permasalahan yang mungkin terjadi selama melakukan pekerjaan kefarmasian di Rumah Sakit, agar dapat lebih berhati-hati, serta teliti dalam melakukan setiap bentuk pekerjaan kefarmasian.

C. Manfaat PKL

Manfaat dilakukan Praktik Kerja Lapangan di Rumah Sakit Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya ini adalah :

1. Mahasiswa mampu memahami tentang peran, fungsi, tanggung jawab serta kompetensi yang harus dimiliki seorang Tenaga Teknis Kefarmasian dalam pekerjaan kefarmasian di lingkup Rumah Sakit.
2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di Rumah Sakit dan mengaplikasikan keilmuan yang diperolehnya selama perkuliahan dengan terjun langsung praktek melalui PKL secara nyata.
3. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang alur pelayanan, sistem pendistribusian, serta pengadaan perbekalan farmasi yang nyata di Rumah Sakit.

4. Meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk menjadi Tenaga Teknis Kefarmasian yang profesional.
5. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan teori pembelajaran yang diterima dalam pekerjaan kefarmasian di Rumah Sakit.
6. Menjalin hubungan antara instansi yang bergerak di bidang kefarmasian dengan institusi pendidikan kefarmasian khususnya Fakultas Vokasi Diploma Tiga Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Madiun, sehingga dapat memberi masukan-masukan bagi kemajuan keilmuan di bidang farmasi dengan tujuan akhir dapat meningkatkan pengetahuan lulusan Ahli Madya Farmasi yang berkompeten di bidang kefarmasian.

D. Waktu dan Tempat PKL

Praktek Kegiatan Lapangan ini dilaksanakan di Rumah Sakit St.Vincentius a Paulo, yang bertempat di Jl. Diponegoro No.51 Surabaya, pada tanggal 05 Juli – 07 Agustus 2021.